

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembahasan penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan (1) Tidak semua proses yang dilakukan petani dalam hal penerapan faktor-faktor produksi karet sesuai bagi tanaman karet yaitu pemilihan bibit, penanaman, perawatan dan pemupukan. (2) Keadaan luas lahan yang dimiliki petani di desa Ranah Sungkai masih tergolong sempit, ini terlihat dari sebahagian besar 20 petani (66,67%) memiliki lahan yang sempit ( 1 – 2 hektar ). (3) Modal yang di gunakan petani tergolong kecil karena sebahagian besar petani masih menggunakan modal yang kecil ( Rp10.000 – 75.000). (4) Tingkat Pendidikan petani masih tergolong rendah karena pendidikan yang paling banyak adalah tamat SD. Kemudian pengetahuan mereka tentang karet sebahagian besar 23 orang atau (76,67%) di peroleh secara turun-temurun atau secara tradisional dari orang tua (5) Sebahagian besar petani sudah cukup berpengalaman Hasil penelitian menunjukkan 14 petani (46,66% ) petani yang mengusahakan perkebunan karet di desa Ranah Sungkai sudah tergolong berpengalaman sedang (6 – 15 tahun ).

## **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini diharapkan beberapa saran antara lain:

1. Para petani harus mematuhi dan melakukan sesuai dengan faktor-faktor produksi karet agar produksi karet yang ditanam menjadi lebih maksimal, khususnya bagi para petani yang akan menanam karet.
2. Diharapkan kepada para petani agar lebih respon terhadap inovasi baru tentang cara atau teknik pengolahan perkebunan karet agar produksi karet dapat meningkat dan mutu karet yang dihasilkan lebih baik.
3. Diharapkan kepada pemerintah dan instansi terkait lebih sering melakukan bimbingan dan penyuluhan tentang pertanian dan membentuk kelompok tani agar para petani bisa mengelolah perkebunan karet mereka dengan lebih baik dan meningkatkan produksi mereka sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani karet di desa Ranah Sungkai.